

**PENGARUH ANALISIS 5C (CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION OF ECONOMY) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
(Studi Kasus pada PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda)**

**Bonita Agustina; Fauzan, SE., M. Si., Ak. C.A.
Program Studi Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy) terhadap keputusan pemberian kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dimana data dinyatakan dengan angka serta dari perhitungan dan pengukuran. Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang berjenis closed ended question melalui skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda yang tersebar dari 1 kantor pusat operasional dan 17 kantor cabang di wilayah Kabupaten Grobogan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang menghasilkan sebanyak 55 data yang kembali dan diolah dari 72 data yang disebar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari pengisian kuesioner dan data sekunder dengan melihat annual report PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda tahun 2022. Metode analisis data yang digunakan yaitu model persamaan analisis regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif, uji instrumen data, uji asumsi klasik, model persamaan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Character, Collateral, dan Condition Of Economy berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit, sedangkan Capacity dan Capital tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Kata Kunci: keputusan pemberian kredit, character, capacity, capital, collateral, condition of economy

Abstract

This study aims to analyze the 5C principles (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy) on lending decisions at PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda. The method used in this study is quantitative research where data is expressed by numbers and from calculations and measurements. The method of collecting this research data is by distributing a closed-ended question-type questionnaire through a Likert scale. The population in this study is employees of PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda is spread from 1 operational head office and 17 branch offices in the Grobogan Regency area. The sampling technique uses purposive sampling which produces as many as 55 data returned and processed from 72 disseminated data. The data sources used in this study are primary data from filling out questionnaires and secondary data by looking at the annual report of PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda in 2022. The data analysis methods used are multiple linear regression analysis equation models, descriptive statistical analysis, instrument data tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis equation models. The results of this study show that Character, Collateral, and Condition Of Economy affect the Lending Decision, while Capacity and Capital do not affect the Lending Decision.

Keywords: Lending Decision, character, capacity, capital, collateral, condition of economy

1. PENDAHULUAN

Persaingan usaha bisnis semakin meningkat setiap tahunnya, para pelaku usaha dituntut untuk tetap mengembangkan produk yang berkualitas serta memberikan harga menarik, sehingga dapat menguasai pasar dan dapat bersaing dengan kompetitornya. Keadaan tersebut memaksa para pelaku usaha mencari modal besar dengan bunga kecil dalam menjalankan bisnisnya. Pemberian kredit berupa pinjaman dan penghimpun dana dari masyarakat yaitu suatu kegiatan utama dari bank. Pemberian kredit dapat diperoleh melalui bank konvensional, bank umum, dan bank perkreditan rakyat (BPR).

Pemberian kredit merupakan suatu cara untuk bank dalam penyaluran dana kepada masyarakat. Perkreditan banyak dibutuhkan bagi para pengusaha yang baru memulai ataupun pengusaha yang tengah mengembangkan usahanya. Perbankan ikut memberikan bantuan berupa kredit kepada para pengusaha untuk memecahkan masalah agar dapat bersaing kembali. Penyaluran sebagian besar dana perbankan di putar dengan cara memberikan kredit kepada masyarakat berupa tabungan, deposito, dan giro. Penyaluran kredit dan pendapatan bunga merupakan pendapatan terbesar dalam suatu perbankan yang dimana dapat mempengaruhi modal. Penyaluran kredit yang benar akan dapat mempengaruhi pendapatan bunga. Pendapatan bunga tersebut dapat digunakan untuk memenuhi beban operasional perbankan.

Aset terbesar dibandingkan kegiatan operasional lain dalam perbankan adalah pemberian kredit. Besarnya pemberian kredit maka akan berpengaruh jumlah investasi kredit yang dimiliki perbankan. Kegiatan tersebut dapat terjadi risiko kerugian yang besar. Hal ini akan berdampak pada NPL (*Non Performing Loan*) pada perbankan. Pengolahan kredit bermasalah atau NPL (*Non Performing Loan*) yang tidak baik akan berdampak pada kinerja Perusahaan. Seberapa besar kolektibilitas perbankan ditunjukkan dalam pengumpulan kembali pinjaman kredit yang disalurkan kepada nasabah. Menurut (Amelia, L., & Marlius, 2018), Pengolahan kredit bermasalah atau NPL (*Non Performing Loan*) yang tinggi dapat mempengaruhi kebijakan perbankan dalam pemberian kredit.

Penyaluran dana yang tidak diproses dengan baik akan berdampak pada kerugian. Oleh karena itu banyak terjadi kredit macet dan bermasalah. Mencegah kredit macet dapat dilakukan oleh perbankan dengan berhati-hati dalam hal melakukan pengambilan keputusan kredit. Keputusan kredit merupakan keputusan yang menentukan apakah seorang nasabah layak atau tidak layak untuk diberikan pinjaman berupa kredit. Bank harus dapat mengambil keputusan kredit yang tepat demi menghindari kerugian.

PT. BPR BKK Purwodadi memiliki salah satu peran yaitu memberikan pembiayaan atau pinjaman modal bagi calon debitur. Berdasarkan data yang didapat dari laporan tahunan pada tahun 2022 dalam penyaluran pinjaman sudah mampu melampaui target tahunan, namun masih terbagi dalam 5 jenis kolektibilitas dari lancar hingga macet. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1. Data Kredit PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Tahun 2022

No	Kolektibilitas	Rencana Desember 2022	Realisasi Desember 2022	Capaian %	Jumlah Orang
1	Lancar	Rp 796.989.483,-	Rp 790.859.309,-	99,23	18.396
2	DPK	Rp 113.897.600,-	Rp 112.138.249,-	98,46	3.209
3	Kurang Lancar	Rp 4.485.599,-	Rp 4.190.165,-	93,41	179
4	Diragukan	Rp 6.803.124,-	Rp 8.964.366,-	131,77	258
5	Macet	Rp 32.892.444,-	Rp 39.912.585,-	121,34	1.580
	Jumlah	Rp 955.068.250,-	Rp 956.064.674,-	100,10	23.622

Sumber : PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Tahun 2022

Tabel diatas menunjukkan jumlah pemberian kredit PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) tahun 2022. PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) berencana memberikan kredit sebesar Rp 955.068.250 pada Desember 2022, namun nyatanya terealisasi sebesar Rp 956.064.674. Nilai tersebut terbagi kedalam lima jenis kolektibilitas, dari 23.622 kreditur terdapat kolektibilitas lancar sebanyak 18.396 kreditur dan 1.580 kreditur macet.

Mengantisipasi resiko kredit bermasalah, pihak perusahaan perbankan harus menilai kelayakan debitur saat proses pengajuan permohonan kredit. Hampir semua perbankan menerapkan pendoman 5C untuk menguji kelayakan pemberian kredit kepada nasabah. Pendoman 5C yaitu terdiri dari *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*. Kelima aspek tersebut menjadi syarat untuk pengambilan keputusan pemberian kredit modal usaha.

(Anisah, 2017) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan *Character, Capital, Collateral, dan Condition of Economy* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Sedangkan *Capacity* dan Monitoring tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit.

(Samsuri, M. R. P., Saroh, S., & Zunaida, 2021) menyatakan bahwa hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Character, Capacity, and Capital* berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran kredit. Secara parsial *Collateral* dan *Condition of Economy* tidak berpengaruh terhadap variabel kelancaran pembayaran kredit. Sedangkan secara simultan *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy* berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran kredit.

(Zainulloh, 2022) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *Character, Capacity, Capital, Collateral*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelayakan pemberian pembiayaan murabahah. *Condition* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kelayakan pemberian pembiayaan murabahah.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sasmita, T., Puspitasari, R., & Rosita (2021) dengan judul “Pengaruh Analisis 5c (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) Terhadap Pemberian Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah KCP Belopa”. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu yang pertama, pada variabel, penelitian ini hanya menggunakan variabel 5C, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel 5C dan 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment Profitability, Protection*). Kedua yaitu, mengenai lokasi penelitian, penelitian ini pada

PT BPR BKK Purwodadi Perseroda, sedangkan penelitian sebelumnya pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Bogor, Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy*) Terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Adanya *research gap* yaitu *evidence gap* (ketidak konsistenan) pada hasil beberapa penelitian diatas, maka penelitian tentang pengaruh 5C terhadap Keputusan Pemberian Kredit sangat menarik dilakukan. Selain itu melihat pentingnya penilaian kelayakan permohonan kredit harus diterapkan bagi pihak perbankan agar dapat mengurangi resiko kredit macet. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy*) Terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda”**

2. METODE

Penelitian ini berjudul Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy*) Terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda merupakan penelitian yang berjenis kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang penyajian datanya berupa angka dan tabulasi serta analisis yang menggunakan uji statistika. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu mengukur bagaimana keterkaitan antara variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*) (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari kuesioner/angket yang berjenis *closed ended question* melalui link *google drive*, sedangkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT. BPR BKK Purwodadi Peseroda Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda yang tersebar dari 1 kantor pusat operasional dan 17 kantor cabang di wilayah Kabupaten Grobogan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pegawai PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda dengan jabatan yang berkaitan dengan pemberian kredit adalah kepala cabang, *supervisor*, *account Officer*/mantri. Terdapat 72 kuesioner yang disebar kepada pegawai-pegawai PT. BPR BKK Purwodadi Peseroda yang berkaitan dengan pemberian kredit. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 17, sedangkan kuesioner yang kembali sebanyak 55 kuesioner. Sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak jumlah kuesioner yang kembali, yaitu 55 kuesioner. Berdasarkan rumus *slovin* dengan nilai besaran kesalahan atau *margin of error* (*e*) yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 10% dan menghasilkan estimasi proporsi populasi atau minimal responden sebesar 41 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 55 data kuesioner yang diperoleh peneliti sudah memenuhi batas proporsi populasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu model persamaan analisis regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif, uji instrumen data, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas), dan analisis regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Character</i>	55	7	12	10.42	1.301
<i>Capacity</i>	55	6	12	10.02	1.545
<i>Capital</i>	55	6	12	9.96	1.347
<i>Collateral</i>	55	8	12	9.93	1.215
<i>Condition Of Economy</i>	55	6	12	10.04	1.319
Keputusan Pemberian Kredit	55	7	12	10.16	1.229

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 23

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum jawaban adalah 6, yang merepresentasikan jawaban tidak setuju. Sedangkan nilai maximum adalah 12, yang merepresentasikan jawaban sangat setuju. Artinya pada kuesioner yang disebar terdapat jawaban dari tidak setuju hingga sangat setuju. Pada setiap variabel memiliki nilai mean 10, sehingga rata-rata jawaban pada setiap pertanyaan pada masing-masing variabel adalah setuju.

3.2 Uji Instrument Data

3.2.1 Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R table	Nilai Sig	Keterangan
<i>Character</i>	X11	0.854	0.265	0.00	Valid
	X12	0.759	0.265	0.00	Valid
	X13	0.795	0.265	0.00	Valid
<i>Capacity</i>	X21	0.767	0.265	0.00	Valid
	X22	0.824	0.265	0.00	Valid
	X23	0.787	0.265	0.00	Valid
<i>Capital</i>	X31	0.807	0.265	0.00	Valid
	X32	0.779	0.265	0.00	Valid
	X33	0.849	0.265	0.00	Valid
<i>Collateral</i>	X41	0.784	0.265	0.00	Valid
	X42	0.757	0.265	0.00	Valid

	X43	0.728	0.265	0.00	Valid
<i>Condition Of Economy</i>	X51	0.872	0.265	0.00	Valid
	X52	0.790	0.265	0.00	Valid
	X53	0.901	0.265	0.00	Valid
Keputusan Pemberian Kredit	Y11	0.721	0.265	0.00	Valid
	Y12	0.827	0.265	0.00	Valid
	Y13	0.847	0.265	0.00	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 23

Pada diatas menunjukan bahwa semua pertanyaan pada variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy* memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal itu berarti seluruh pertanyaan pada variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy* dinyatakan valid.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
<i>Character</i>	0.709	3	Reliabel
<i>Capacity</i>	0.683	3	Reliabel
<i>Capital</i>	0.740	3	Reliabel
<i>Collateral</i>	0.625	3	Reliabel
<i>Condition Of Economy</i>	0.815	3	Reliabel
Keputusan Pemberian Kredit	0.717	3	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 23

Pada diatas menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh pada variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy* lebih besar dari 0.60, sehingga semua item *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy* dapat dikatakan reliabel.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		55
Mean		.0000000

Normal	Std. Deviation		.74759795
Parameters ^{a,b}			
Most	Absolute		.132
Extreme	Positive		.096
Differences	Negative		-.132
Test Statistic			.132
Asymp. Sig. (2-tailed)			.018 ^c
Monte Carlo	Sig.		.309 ^d
Sig. (2	99%	Lower	.149
tailed)	Confidence	Bound	
	Interval	Upper	.470
		Bound	

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 23

Pada diatas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini menunjukkan indikasi normal. Karena hasil uji normalitas di atas dapat dianalisis bahwa nilai *monte carlo sig. (2-tailed)* sebesar 0.309 yang dimana lebih besar dari *level of significant* sebesar 5% (>0.05) , maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Character</i>	0.614	1.628	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Capacity</i>	0.578	1.730	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Capital</i>	0.602	1.662	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Collateral</i>	0.338	2.956	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Condition Of Economy</i>	0.328	3.053	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 23

Pada diatas menunjukan bahwa tidak ada satu variabel independen yang terdapat korelasi atau tidak terdapat multikolinieritas. Terbukti bahwa semua variabel memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0.10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Keterangan
<i>Character</i>	0.600 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Capacity</i>	0.428 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Capital</i>	0.801 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Collateral</i>	0.967 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Condition Of Economy</i>	0.499 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 23

Pada diatas menunjukan bahwa hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Spearman Rho* diperoleh nilai sig variabel independen memiliki nilai lebih besar dari *level of significant* 5% (>0,05) yang berarti tidak mempengaruhi variabel dependen. *Hal* tersebut menandakan bahwa data pada pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4 Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.169	1.067
	<i>Character</i>	.258	.105
	<i>Capacity</i>	.004	.091
	<i>Capital</i>	-.038	.102
	<i>Collateral</i>	.323	.151
	<i>Condition Of Economy</i>	.343	.142

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas menghasilkan persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

$$Y = 1,169 + 0,258X_1 + 0,004X_2 - 0,038X_3 + 0,323X_4 + 0,343X_5$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 1.169, artinya apabila variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy* dianggap konstan, maka keputusan pemberian kredit terjadi peningkatan sebesar 1.169.

2. Koefisien regresi variabel *character* (X1) memiliki nilai positif sebesar 0.258. Artinya apabila *character* meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan pemberian kredit akan meningkat sebesar 0.258.
3. Koefisien regresi variabel *capacity* (X2) memiliki nilai positif sebesar 0.004. Artinya apabila *capacity* meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan pemberian kredit akan meningkat sebesar 0.004.
4. Koefisien regresi variabel *capital* (X3) memiliki nilai negatif sebesar -0.038. Artinya apabila *capital* menurun sebesar 1 satuan, maka keputusan pemberian kredit akan menurun sebesar 0.038.
5. Koefisien regresi variabel *collateral* (X4) memiliki nilai positif sebesar 0.323. Artinya apabila *collateral* meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan pemberian kredit akan meningkat sebesar 0.323.
6. Koefisien regresi variabel *condition of economy* (X5) memiliki nilai positif sebesar 0.343. Artinya apabila *condition of economy* meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan pemberian kredit akan meningkat sebesar 0.343.

3.5 Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.592	.785

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas menghasilkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.592. nilai tersebut berarti bahwa variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy* memiliki pengaruh sebesar 59% terhadap variabel keputusan pemberian kredit. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji t (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)

	Model	T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	1.096	.279	
	<i>Character</i>	2.460	.017	H1 Diterima
	<i>Capacity</i>	.044	.965	H2 Ditolak
	<i>Capital</i>	-.373	.711	H3 Ditolak

<i>Collateral</i>	2.139	.037	H4 Diterima
<i>Condition Of Economy</i>	2.423	.019	H5 Diterima

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 23*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel *character* (X1) memiliki nilai t sebesar 2.460 dan signifikansi sebesar $0.017 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa variabel *character* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka *character* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.
- b. Variabel *capacity* (X2) memiliki nilai t sebesar 0.044 dan signifikansi sebesar $0.965 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa variabel *capacity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka *capacity* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.
- c. Variabel *capital* (X3) memiliki nilai t sebesar -0.373 dan signifikansi sebesar $0.711 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa variabel *capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka *capital* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.
- d. Variabel *collateral* (X4) memiliki nilai t sebesar 2.139 dan signifikansi sebesar $0.037 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa variabel *collateral* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka *collateral* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.
- e. Variabel *condition of economy* (X5) memiliki nilai t sebesar 2.423 dan signifikansi sebesar $0.019 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa variabel *condition of economy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka *condition of economy* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.

3.6.2 Uji F (simultan)

Tabel 11. Hasil Uji F (Simultan)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.347	5	10.269	16.673	.000 ^b
	Residual	30.181	49	.616		
	Total	81.527	54			

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, nilai F yang didapatkan sebesar 16.673 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.

3.7 Pembahasan

1. Pengaruh *character* terhadap keputusan pemberian kredit modal usaha di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda

Hasil uji t menunjukkan secara parsial variabel *character* (X1) memiliki nilai t sebesar 2.460 dan signifikansi sebesar $0.017 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa variabel *character* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa, hipotesis pertama diterima maka *character* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.

Berdasarkan hasil tersebut, maka *character* dianggap mampu dalam menilai kelayakan pemberian kredit. Karena *character* merupakan sifat dan watak dari calon debitur yang tercermin dari latar belakang dan sifat pribadinya. Sifat dan watak menjadi kebiasaan setiap seseorang, apabila seseorang memiliki sifat yang baik, maka orang tersebut sangat siap mempertanggung jawabkan keputusannya. Melalui *character* dapat diukur itikad dan tanggung jawab calon debitur dalam komitmen pembayaran kredit. Sehingga dengan tingginya tanggung jawab calon debitur untuk melunasi kredit yang diberikan pihak bank, akan meminimalisir terjadinya kredit macet.

Hasil serupa ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2017) yang menyatakan bahwa *character* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan kredit. Karena penilaian watak yang baik kepada nasabah akan meningkatkan keputusan kredit oleh bank.

2. Pengaruh *capacity* terhadap keputusan pemberian kredit modal usaha di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda

Hasil uji t menunjukkan secara parsial variabel *capacity* (X2) memiliki nilai t sebesar 0.044 dan signifikansi sebesar $0.965 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa variabel *capacity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, maka *capacity* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.

Hal tersebut berarti bahwa *capacity* dianggap tidak berpengaruh terhadap penilaian keputusan pemberian kredit. *Capacity* mengukur kemampuan nasabah dalam bidang bisnis dihubungkan dengan tingkat pendidikannya, maka kondisi ini yang menyebabkan *capacity* tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit. Karena kenyataan di lapangan terdapat pelaku usaha yang mengajukan kredit memiliki tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi. Selain itu, faktor pihak bank yang sudah mengenal karakter nasabah dari pinjaman sebelumnya juga menjadi alasan kenapa *capacity* tidak berpengaruh.

Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Ira (2020) yang menyatakan bahwa *capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. *Capacity* dilihat atau dinilai dari pendidikan nasabah, pengetahuan nasabah, pengalaman kredit nasabah, serta usaha/pekerjaan sehari-hari nasabah.

3. Pengaruh *capital* terhadap keputusan pemberian kredit modal usaha di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel *capital* (X3) memiliki nilai t sebesar -0.373 dan signifikansi sebesar $0.711 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa variabel *capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, maka *capital* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.

Capital menghubungkan keterkaitan antara modal yang dimiliki calon debitur untuk menjalankan usahanya. Selain itu, juga melihat dari mana sumber modal yang digunakan calon debitur dalam menjalankan usahanya. Sehingga semakin besar modal yang dimiliki calon nasabah, maka semakin besar juga kesanggupan nasabah dalam menjalankan usaha serta mampu membayar tagihan kredit yang diberikan. Modal yang dimaksud bukan terkait uang, bisa juga berupa lahan atau tanah, bangunan, dan kendaraan.

Namun hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *capital* tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan tidak berpengaruhnya *capital*, seperti kepemilikan tempat atau lahan usaha. Beberapa calon nasabah tidak punya hak milik

terhadap tempat usaha mereka. Artinya mereka menyewa atau mengontrak tempat usaha tersebut. Kondisi ini yang menjadi pertimbangan pihak bank, omset penghasilan nasabah harus dibagi untuk membayar sewa dan membayar angsuran kredit. Apabila omset nasabah menurun, maka dapat menyebabkan macetnya pembayaran kredit kepada pihak bank.

Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Anggraini & Ira (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit.

4. Pengaruh *collateral* terhadap keputusan pemberian kredit modal usaha di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel *collateral* (X4) memiliki nilai t sebesar 2.139 dan signifikansi sebesar $0.037 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa variabel *collateral* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 4 diterima, maka *collateral* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.

Berdasarkan hasil tersebut, maka *collateral* dianggap mampu dalam menilai keputusan pemberian kredit. *Collateral* berhubungan dengan jaminan yang diberikan calon debitur, baik berupa fisik dan non fisik. Nilai jaminan lebih baik melebihi jumlah kredit yang diajukan. Keasliannya jaminan menjadi poin penting yang harus diseleksi pihak bank untuk menghindari resiko kedepannya. Jaminan yang diberikan biasanya berupa sertifikat tanah dan bangunan, surat kendaraan, dan lainnya. Apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti kredit macet, maka jaminan ini dapat digunakan oleh pihak bank sebagai pegangan. Sehingga ada atau tidaknya agunan, besar atau kecilnya nilai agunan, dan keabsahan kepemilikan agunan yang diberikan berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit yang diberikan oleh pihak bank.

Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Supheni (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *collateral* berpengaruh signifikan karena Nilai jaminan yang diberikan mampu mengcover pinjaman, mampu diukur dan diprediksi nilai jualnya, memiliki surat kepemilikan pribadi yang sah sesuai hukum yang berlaku merupakan faktor untuk Keputusan Pemberian Kredit.

5. Pengaruh *condition of economy* terhadap keputusan pemberian kredit modal usaha di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel *condition of economy* (X5) memiliki nilai t sebesar 2.423 dan signifikansi sebesar $0.019 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa variabel *condition of economy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 5 diterima, maka *condition of economy* berpengaruh terhadap

Keputusan Pemberian Kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.

Berdasarkan hasil tersebut, maka *condition of economy* dianggap mampu dalam menilai keputusan pemberian kredit. *Condition of Economy* menilai kondisi perekonomian di masa sekarang dan masa yang akan datang berdasarkan posisinya dan prospek usaha yang dijalankan calon debitur. Kondisi usaha dapat dilihat berdasarkan letaknya, apakah sesuai dengan kebutuhan sekitar dan jauh dari daerah rawan bencana. Lokasi usaha yang baik berpengaruh terhadap kondisi ekonomi. Semakin strategis lokasinya, maka akan semakin ramai usahanya dan dapat meningkatkan ekonomi. Hal tersebut yang menyebabkan *condition of economy* berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit di bank.

Hasil ini serupa didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Ira (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *condition of economy* berpengaruh signifikan, karena jika prospek usaha di kemudian hari bagus, maka pihak bank akan memberikan kemudahan dalam pemberian kredit.

6. Pengaruh *character, capacity, capital, collateral, condition of economy* terhadap keputusan pemberian kredit modal usaha di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.20, nilai F yang didapatkan sebesar 16.673 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Nilai tersebut berarti bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 6 diterima, maka variabel *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel *character* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.
- b. Variabel *capacity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.
- c. Variabel *capital* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.
- d. Variabel *collateral* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.

- e. Variabel *condition of economy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda.
- f. Variabel *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition of economy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., & Marlius, D. (2018). *Pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat pada pt. bank pembangunan daerah sumatera barat cabang utama padang*.
- Anggraini, S. D., & Ira, W. (2020). Pengaruh Konsep 5C Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Unit Usaha Simpan Pinjam Kud Karya Mukti Kuamang Kuning Muara Bungo. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3.
- Anisah, N. (2017). *Analisis Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan (Monitoring) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT BIF Yogyakarta*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Maristiana, S., Hartono, H., & Supriyanto, A. (2017). Pengaruh Analisis 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition) Dalam Pemberian Kredit Di Pt. Bank Bri Unit Indraprasta. *Journal Of Accounting*, 3, 3.
- Samsuri, M. R. P., Saroh, S., & Zunaida, D. (2021). Pengaruh Analisis 5c (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy) Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit (Studi Pada Konsunen PT. FIFGROUP Cabang Batu). *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 10(2), 88–93.
- Sasmita, T., Puspitasari, R., & Rosita, S. I. (2021). Pengaruh 5C Dan 7P Dalam Pemberian Kredit. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1, 1–10.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta.
- Zainulloh, Z. (2022). *Pengaruh analisis prinsip 5c, manajemen usaha terhadap kelayakan pemberian pembiayaan Murabahah: Studi kasus BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.